

No. Ref : 0279/S/CORSEC/TBP/VII/2026
Lampiran / Attachment : 1 (satu) berkas / one copies

Jakarta, 3 Juli / July 3rd, 2026

Kepada Yth / To:

PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") / INDONESIA STOCK EXCHANGE ("IDX")

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : **Bapak I Gede Nyoman Yetna**
Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing

Perihal / Concerning : **Penyampaian Laporan Public Expose Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") / The Report on Annual Public Expose of Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company")**

Dengan hormat,

With respect,

Dalam rangka memenuhi Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir III.3, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2026 secara virtual melalui Webinar Zoom.

In compliance with the provision of Amendment to Rule No. I-E concerning Mandatory Submission of Information, provision item III.3, the Attachment to Decree of the Indonesia Stock Exchange Directors No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated December 12th, 2025, we hereby convey the Report on Annual Public Expose of the Company, which was held on June 30th, 2026 through virtually by Webinar Zoom.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Thus we convey the report, thank you for your attention.

 Hormat kami / Sincerely Yours,
PT Trimegah Bangun Persada Tbk



Rafika Fazrin
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Tembusan Yth. / Cc to:

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 1, BEI / Head of Listing Division 1, IDX.

Head Office

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat
10270 - Indonesia

Site Office

Desa Kawasi, Kecamatan Obi
Kabupaten Halmahera Selatan
Provinsi Maluku Utara, Indonesia

RESUME HASIL PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
SUMMARY OF THE RESULTS OF THE ANNUAL PUBLIC EXPOSE
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA Tbk

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka memenuhi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir III.3, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, bersama ini kami informasikan bahwa PT Trimegah Bangun Persada Tbk (**"Perseroan"**) telah melaksanakan *Public Expose* Tahunan secara virtual pada:

A. BACKGROUND

*In compliance with the provision of Amendment to Rule No. I-E concerning Mandatory Submission of Information, provision item III.3, the Attachment to Decree of the Indonesia Stock Exchange Directors No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated December 12th, 2025, herewith we inform you that PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the **"Company"**) has successfully conducted its virtually Annual Public Expose on/at:*

B. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal *Day/Date* : Selasa, 30 Juni 2026 / Tuesday, June 30th, 2026
Waktu / *Time* : Pukul 11:30 WIB – 12:30 WIB / 11:30 AM to 12:30 PM
Agenda : 1. Perkembangan Proyek / *Project Updates*
2. Ikhtisar Bisnis / *Business Highlights*
3. ESG & Keberlanjutan / *ESG & Sustainability*
Tempat / *Venue* : Secara virtual melalui Webinar Zoom / *Virtually by Webinar Zoom*

B. TIME AND VENUE**C. MANAJEMEN PERSEROAN YANG HADIR DALAM PUBLIC EXPOSE TAHUNAN**

Roy Arman Arfandy : Direktur Utama / *President Director*
Suparsin Darmo Liwan : Direktur / *Director*
Tonny H Gultom : Direktur / *Director*

C. MANAGEMENT OF THE COMPANY PRESENT AT THE ANNUAL PUBLIC EXPOSE**D. PESERTA YANG HADIR DALAM PUBLIC EXPOSE TAHUNAN**

Public Expose Perseroan dihadiri secara online oleh 26 orang peserta yang terdiri dari Investor dan Media.

D. PARTICIPANTS PRESENT AT THE ANNUAL PUBLIC EXPOSE

The Public Expose was attended through online by 26 participants, which consist of Investors and Media.

E. SESI TANYA JAWAB**1. Investor (Naufal A)**Pertanyaan:

Bagaimana *update* perkembangan dari proses audit IRMA?

Jawaban:

Sehubungan dengan proses audit IRMA, Perseroan menyampaikan bahwa audit tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2024 dan masih berlangsung hingga saat ini. Perseroan tengah dalam tahapan *corrective action period*, sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh auditor pada saat audit permulaan, guna melakukan penyempurnaan dan koreksi sebelum proses tersebut diverifikasi kembali oleh auditor. Perseroan berharap auditor dapat melaksanakan verifikasi ulang pada tahun ini.

E. QUESTION & ANSWER SESSIONQuestion:

What is a progress update on the IRMA audit process?

Answer:

With regard to the IRMA audit process, the Company convey that the audit has been ongoing since 2024 and remains in progress. The Company is currently in the corrective action period, in accordance with the auditor's recommendations provided during the initial audit, in order to carry out improvements and corrections prior to re-verification by the auditor. The Company expects the auditor to conduct a re-verification within this year.

2. Investor (Bagus Permadi Prayitno)

Pertanyaan:

Dengan dominasi LFP di China yang kini mencapai sekitar 80% instalasi baterai EV, mengapa investor masih harus percaya bahwa permintaan MHP dan nikel sulfat akan bertumbuh cukup kuat untuk menyerap seluruh kapasitas HPAL yang sedang dibangun di Indonesia?

Jawaban:

Terkait dengan persaingan antara baterai berbasis *Lithium Ferro Phosphate* (LFP) dan baterai berbasis nikel, Perseroan memandang bahwa kedua jenis baterai tersebut pada dasarnya melayani segmen pasar yang berbeda. Baterai berbasis nikel umumnya digunakan pada kendaraan listrik kelas menengah ke atas dengan kapasitas penyimpanan energi yang lebih besar, sebagaimana banyak dijumpai di pasar Eropa dan Amerika Serikat yang memiliki karakteristik jarak tempuh panjang (*long distance*) dengan ketersediaan *charging station* yang relatif terbatas. Sebaliknya, baterai berbasis LFP lebih banyak digunakan di Tiongkok yang memiliki infrastruktur *charging station* dalam jumlah lebih memadai, sehingga kendaraan dengan kapasitas baterai lebih kecil tetap dapat beroperasi optimal karena frekuensi pengisian daya yang lebih sering dapat dilakukan.

Selain segmentasi pasar tersebut, baterai *Nickel Cobalt Manganese* (NCM) juga dinilai lebih unggul dari aspek keberlanjutan karena memiliki tingkat daur ulang (*recyclability*) yang lebih tinggi, di mana baterai NCM bekas dapat diolah kembali menjadi *black mass* atau *black powder* untuk diproses lebih lanjut menjadi nikel sulfat. Hal tersebut menjadi salah satu keunggulan baterai berbasis nikel yang akan mendukung proses produksi yang lebih ramah lingkungan (*green*) di masa mendatang, mengingat dalam 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun ke depan, kebutuhan nikel untuk baterai diproyeksikan dapat dipenuhi melalui daur ulang baterai berbasis nikel yang telah habis masa pakainya, tanpa memerlukan penambangan baru.

3. Media – IDN Financials (Zetta Hannany)

Pertanyaan:

- a) Apakah terdapat dampak gangguan pasokan sulfur yang disebabkan oleh

Question:

Given that LFP chemistry currently captures roughly 80% of the EV battery market in China, what is the basis for investor confidence that the demand for MHP and nickel sulfate will remain sufficient to absorb the total output from Indonesia's expanding HPAL capacity?

Answers:

With regard to the competitive dynamics between Lithium Ferro Phosphate (LFP)-based batteries and nickel-based batteries, the Company believes that these two battery types essentially serve distinct market segments. Nickel-based batteries are generally used in mid- to upper-class electric vehicles requiring greater energy storage capacity, as commonly found in the European and United States markets, which are characterized by long travel distances and relatively limited charging station infrastructure. Conversely, LFP-based batteries are more widely used in China, which has a greater number of charging stations, allowing vehicles with smaller battery capacities to operate optimally due to the higher frequency of charging that can be performed.

Apart from this market segmentation, Nickel Cobalt Manganese (NCM) batteries are also considered advantageous in terms of sustainability due to their higher recyclability, that whereby used NCM batteries can be reprocessed into black mass or black powder for further processing into nickel sulfate. This represents one of the key advantages of nickel-based batteries, which is expected to support a more environmentally friendly (green) production process in the future, considering that within the next 20 (twenty) to 30 (thirty) years, nickel demand for batteries is projected to be met through the recycling of end-of-life nickel-based batteries, without the need for new mining activities.

Questions:

- a) *Does the supply disruption of sulfur resulting from the conflict in the*

konflik Timur Tengah kepada operasional HPAL milik Perseroan? Bagaimana *outlook* kinerja HPAL sampai dengan akhir tahun? Bagaimana strategi untuk menjaga *supply* sulfur ke depan nya?

Jawab:

Sehubungan dengan dampak pasokan sulfur, Perseroan menyampaikan bahwa sejak terjadinya konflik dan penutupan Selat Hormuz pada tahun 2026, distribusi sulfur memang mengalami sedikit hambatan. Namun demikian, sejak akhir tahun 2025, Perseroan telah mengantisipasi tren kenaikan harga sulfur dengan memastikan ketersediaan pasokan dan stok sulfur di *site* mencukupi kebutuhan produksi untuk jangka waktu minimal 3 (tiga) hingga 4 (empat) bulan.

Lebih lanjut, kenaikan harga sulfur terjadi secara bertahap. Hingga saat ini, Perseroan tidak mengalami kendala dalam melakukan *restock* sulfur, mengingat Perseroan memiliki diversifikasi pemasok sulfur dan tidak bergantung pada satu negara atau kawasan Timur Tengah semata. Dengan strategi tersebut, ketersediaan stok sulfur Perseroan tetap terjaga, dengan cadangan yang saat ini diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan hingga sekitar 4 (empat) bulan ke depan.

- b) Meskipun *Average Selling Price* (ASP) lebih rendah, kontribusi penambangan nikel terhadap pendapatan di 2025 dan Kuartal I 2026 bertumbuh lebih pesat dari kontribusi segmen pengolahan nikel. Apakah hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan bijih nikel kini lebih menguntungkan daripada pengolahan/hilirisasi?

Jawaban:

Sehubungan dengan kontribusi segmen penambangan nikel, Perseroan menyampaikan bahwa segmen tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sejalan dengan peningkatan produksi pada fasilitas *Rotary Kiln Electric*

Middle East have any impact on the Company's HPAL operations? What is the performance outlook for the HPAL plant through the end of the year, and what is the strategy to secure future sulfur supply?

Answers:

With regard to the impact of the sulfur supply disruption, the Company convey that since the outbreak of the conflict and the closure of the Strait of Hormuz in 2026, sulfur distribution has experienced minor disruptions. Nevertheless, since the end of 2025, the Company had anticipated the upward trend in sulfur prices by ensuring that sulfur supply and stock at its sites were sufficient to meet production requirements for a minimum period of 3 (three) to 4 (four) months.

Furthermore, the increase in sulfur prices subsequently occurred gradually. To date, the Company has not experienced any difficulty in restocking sulfur, given its diversified supplier base, which is not dependent on a single country or the Middle East region alone. Through this strategy, the Company's sulfur stock remains secure, with current reserves estimated to be sufficient to meet requirements for approximately the next 4 months.

- b) Despite lower *Average Selling Prices* (ASP), nickel mining's contribution to revenue in 2025 and the 1st Quarter of 2026 has exceeded the growth rate of the nickel processing segment. Does this indicate that raw nickel ore sales have become more profitable compared to downstream processing/smelting activities?

Answer:

With regard to the contribution of the nickel mining segment, the Company notes that this segment recorded a significant increase, in line with higher production at the Company's latest *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) facility, namely PT

Furnace (RKEF) terbaru yaitu PT Karunia Permai Sentosa, yang membutuhkan pasokan bijih nikel yang lebih besar dari segmen penambangan. Dengan demikian, volume penjualan bijih nikel Perseroan meningkat, sehingga pada tahun 2026 kontribusi segmen penambangan nikel diproyeksikan tumbuh secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, bahwa secara persentase, *margin* segmen penambangan nikel memang lebih tinggi dibandingkan segmen pengolahan nikel, mengingat biaya produksi pada segmen penambangan relatif lebih rendah dibandingkan segmen pengolahan. Namun demikian, dari sisi nilai nominal (baik dalam Dolar Amerika Serikat maupun Rupiah), kontribusi segmen penambangan nikel tetap lebih kecil dibandingkan segmen pengolahan nikel, karena meskipun volume penjualan bijih nikel besar, harga jual per ton bijih nikel jauh lebih rendah dibandingkan harga jual produk hasil pengolahan nikel.

4. Investor (Nurul21)

Pertanyaan:

Bagaimana dampak naik nya Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap operasional Perseroan?

Jawab:

Sehubungan dengan dampak penguatan nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, Perseroan menyampaikan bahwa kondisi tersebut pada dasarnya tidak memberikan dampak negatif bagi Perseroan. Hal ini disebabkan pendapatan Perseroan dari segmen pengolahan nikel secara keseluruhan berasal dari kegiatan ekspor, dengan hasil penjualan (*sales proceeds*) yang dilakukan dalam mata uang USD.

Sementara itu, dari sisi segmen penambangan nikel, meskipun pembayaran penjualan diterima dalam mata uang Rupiah, harga jual bijih nikel pada dasarnya mengacu pada nilai USD, mengingat harga patokan mineral mengacu pada harga *London Metal Exchange (LME)* yang kemudian dikonversikan ke dalam Rupiah. Dengan

Karunia Permai Sentosa, which requires a larger supply of nickel ore from the mining segment. Therefore, the Company's nickel ore sales volume has increased, and the mining segment's contribution is projected to grow significantly in 2026 compared to the previous year.

Furthermore, that in percentage terms, the margin of the nickel mining segment is indeed higher than that of the nickel processing segment, given the relatively lower production costs in the mining segment. However, in nominal terms (in both US Dollar and Rupiah), the contribution of the nickel mining segment remains smaller than that of the nickel processing segment, as despite the large sales volume of nickel ore, the selling price per ton of nickel ore is significantly lower than the selling price of nickel processing products.

Question:

What is the impact of the strengthening USD on the Company's operations?

Answer:

With regard to the impact of the strengthening of the United States Dollar (USD) against the Rupiah, the Company convey that this condition does not have a negative impact on the Company. This is because the Company's revenue from the nickel processing segment is derived entirely from export activities, with sales proceeds conducted in USD.

Meanwhile, with respect to the nickel mining segment, although sales payments are received in Rupiah, the selling price of nickel ore is essentially benchmarked to the US Dollar, given that the mineral reference price follows the London Metal Exchange (LME) price, which is subsequently converted into Rupiah. Accordingly, on an overall

demikian, secara keseluruhan, penguatan nilai tukar USD tidak memberikan dampak yang negatif bagi Perseroan.

basis, the strengthening of the USD exchange rate does not have a negative impact on the Company.

Demikian *resume* hasil Public Expose Tahunan Perseroan ini dibuat.

The Minutes of Annual Public Expose are prepared.

DOKUMENTASI / DOCUMENTATION
PUBLIC EXPOSE TAHUN 2026 / ANNUAL PUBLIC EXPOSE 2026
30 JUNI 2026 / JUNE 30th, 2026
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA Tbk



**SALINAN DAFTAR HADIR PESERTA *PUBLIC EXPOSE* / ATTENDANCE LIST OF
PARTICIPANTS OF ANNUAL *PUBLIC EXPOSE*
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA Tbk**

No	Nama	Instansi
1	Tri Subhki	Petromindo.com
2	Josua Hutapea	Individual Investor
3	Maikel Joy	Individual Investor
4	Achmad Zakaria	Individual Investor
5	Zetta Hannany	IDNFinancials
6	Aditya Rosyid	Individual Investor
7	Michael Jonathan	Individual Investor
8	Iman Firmansyah	Individual Investor
9	Achmad Qomaruz	Individual Investor
10	Angga Prasetya	Individual Investor
11	Dimas Andi Shadewo	Kontan
12	Nicolas Jordi	Individual Investor
13	Deffandi Nasrul	Individual Investor
14	Bagus Permadi Prayitno	Individual Investor
15	Lucky Ginting	Petromindo
16	Lili Hermawan	Dunia Energi
17	Deddy Hassan	Media
18	Suparjo Ramalan	Kompas.com
19	Ridwan Harahap	OG Indonesia (www.ogindonesia.com)
20	Prismono Riyanto	PETROMINER
21	Kamila Meilina	Katadata
22	Jiratchaya Thamhaisuk	Bangkok Bank PCL
23	Whisnu Bagus	Investortrust
24	Nurul Safadhira	Individual Investor
25	Naufal A	Individual Investor
26	Nurul21	Individual Investor